

## Efektifitas Rekrutmen Badan Adhoc Penyelenggara Pemilu 2024 pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sinjai

Nursaifullah <sup>1</sup>, A. Fitriani <sup>2</sup>, Agussariman <sup>3</sup>, Helda Supianti <sup>4</sup>

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

<sup>3</sup> Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Sinjai

E-mail: [nursaifullah17@gmail.com](mailto:nursaifullah17@gmail.com) <sup>1</sup>, [andif2721@gmail.com](mailto:andif2721@gmail.com) <sup>2</sup>, [agussariman1975@gmail.com](mailto:agussariman1975@gmail.com) <sup>3</sup>  
[heldasupianti123@gmail.com](mailto:heldasupianti123@gmail.com) <sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas perekrutan Badan Adhoc penyelenggara pemilu 2024, khususnya pada perekrutan PPK dan PPS di KPU Kabupaten Sinjai, serta untuk mengidentifikasi kendala dan dampak yang muncul setelah perekrutan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan rekrutmen Badan Adhoc penyelenggara Pemilu 2024 di KPU Kabupaten Sinjai telah berjalan sesuai tahapan yang diatur oleh KPU RI. Sosialisasi telah dilakukan melalui media sosial seperti Facebook (KPU Sinjai) dan Instagram (@kpu\_sinjai). Namun, secara keseluruhan, pelaksanaan rekrutmen belum efektif karena penyiapan berkas dan pendaftaran melalui aplikasi SIAKBA (Sistem Informasi Anggota KPU Badan Adhoc) serta tes CAT (Computer Assisted Test) secara online masih terkendala jaringan, sehingga merugikan calon pendaftar. Selain itu, hasil tes wawancara masih dipengaruhi oleh kepentingan oknum orang dalam yang memiliki kedekatan dengan tim seleksi. Kendala dalam perekrutan Badan Adhoc penyelenggara pemilu di KPU Kabupaten Sinjai mencakup masalah jaringan internet yang tidak stabil dan kesiapan sumber daya manusia calon penyelenggara yang tidak semuanya mampu memahami aplikasi SIAKBA dan tes CAT. Hasil penelitian ini menjadi evaluasi bagi rekrutmen penyelenggara pemilu di KPU Sinjai dan menjadi bahan untuk perbaikan rekrutmen di masa yang akan datang. Dampak setelah hasil tes diumumkan adalah adanya keluhan dan kekecewaan dari mereka yang tidak lulus, namun mereka tidak melakukan aksi negatif dan hanya menganggap bahwa salah satu kunci keberhasilan adalah adanya orang dalam tim seleksi KPU yang dapat menjadikan mereka terekrut. Indikasi keterlibatan orang dalam pada rekrutmen penyelenggara pemilu di KPU Sinjai tahun 2024 merupakan hal baru dalam kajian rekrutmen penyelenggara pemilu dan menjadi pengetahuan baru dalam disiplin ilmu manajemen sumber daya manusia.

**Kata Kunci:** Rekrutmen; Pemilu; SIAKBA

### Abstract

This research aims to determine the effectiveness of the recruitment of the 2024 Election Organizing Adhoc Agency, especially in the recruitment of PPK and PPS at the Sinjai Regency KPU, as well as to identify the obstacles and impacts that arise after the recruitment is carried out. This research uses qualitative descriptive-analytical methods. The research results show that the implementation of recruitment for the 2024 Election Organizing Adhoc Body at the Sinjai Regency KPU has proceeded according to the stages regulated by the Indonesian KPU. Socialization has been done through social media such as Facebook (KPU Sinjai) and Instagram (@kpu\_sinjai). However, overall, the implementation of recruitment has not been effective because the preparation of files and registration via the SIAKBA application (Information System for KPU Adhoc Agency Members) as well as the online CAT (Computer Assisted Test) test are still having network problems, thus detrimental to prospective applicants. Apart from that, the results of the interview test are still influenced by the interests of insiders close to the selection team. Obstacles in recruiting an Ad Hoc Election Organizing Body at the Sinjai Regency KPU include the problem of an unstable internet network and the readiness of human resources for prospective organizers, not all of whom can understand the SIAKBA application and CAT test. The results of this research serve as an evaluation for the recruitment of election organizers at the Sinjai KPU and become material for improving recruitment in the future. The impact after the test results were announced was that there were complaints and disappointment from those who did not pass, but they did not take negative action and only considered that one of the keys to success was having people on the KPU selection team who could get them recruited. The indication of insider involvement in the recruitment of election organizers at the Sinjai KPU in 2024 is something new in the study of election organizer recruitment and is new knowledge in the discipline of human resource management.

**Keyword:** Recruitment; Election; SIAKBA

## PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) yang bebas, adil dan jujur dalam negara penganut prinsip demokrasi merupakan suatu hal yang mutlak. Untuk menghasilkan pemilu demokratis tidak terlepas dari integritas dan profesionalisme dari penyelenggara pemilu. Maka rekrutmen penyelenggara Pemilu menjadi bagian penting dalam mempersiapkan proses penyelenggaraan pemilu, mengingat pada tahun 2024 akan diadakan Pemilu Serentak yaitu pada bulan Februari 2024 untuk pemilihan Calon Presiden dan wakil Presiden, Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dan Pemilihan Calon Anggota Legislatif mulai dari tingkatan Pusat, Propinsi dan Daerah/Kabupaten, sementara pada bulan November tahun 2024 akan digelar pemilihan umum untuk Pemilihan Kepala daerah tingkat Propinsi (Gubernur dan Wakilnya) serta Kepala Daerah Tingkat Kabupaten/Kota (Bupati dan Wakil Bupati / Walikota dan Wakil Walikota).

Pemilu merupakan ciri khas demokrasi dan di sisi lain sebagai mekanisme transfer kekuasaan untuk memilih orang yang akan bekerja mewujudkan kehendak umum. Pemilu dan pemilihan pada prinsipnya adalah arena mengekspresikan kebebasan rakyat dalam memilih dan menyeleksi pemimpin yang dikehendaki rakyat. Fungsi pemilu memilih pejabat publik yang akan menempati kelembagaan negara. Sebagai negara berkembang Indonesia masih membangun demokrasi melalui rekrutmen penyelenggara pemilu untuk mewujudkan penyelenggara pemilu yang independen. Penyelenggara pemilu bertanggung jawab menyelenggarakan pemilihan. Pemilu tahun 2024 merupakan pemilu yang dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia. Pemilu merupakan sebuah proses politik yang selalu dinamis, hanya bisa berjalan lancar dan tertib apabila setiap kontestan pemilu mengikuti aturan main yang telah disepakati. Penyelenggara pemilu harus adil dan tidak memihak, menerapkan norma, peraturan dan prosedur yang diatur dalam hukum pemilu. Termasuk persoalan teknis, kebijakan dan keputusan. Kerangka hukum tersebut harus terstruktur agar tidak ambigu, mudah dipahami dan transparan, serta mencakup semua komponen sistem pemilihan untuk memastikan pemilihan yang demokratis.

Penyelenggara pemilihan umum merupakan bagian penting dalam suksesnya penyelenggaraan pemilihan umum. Kerangka hukum harus mewajibkan penyelenggara pemilu menyelenggarakan pemilu secara independen dan adil, Sehingga hasil pemilihan umum tidak diragukan karena dilaksanakan oleh penyelenggara pemilu yang dipercaya masyarakat. Kerangka hukum yang baik dibuat untuk merekrut penyelenggara pemilu yang dapat mewujudkan penyelenggara pemilu yang berintegritas. Adapun standar seseorang dapat dipilih untuk menjadi penyelenggara pemilu adalah harus bersih, maksudnya tidak memiliki masalah sosial, mampu memberi tauladan, memiliki visi dan misi yang jelas dan dapat berdiri di atas segala perbedaan yang ada. Tidak boleh hanya mementingkan suatu kelompok saja, suku, agama atau pun lainnya.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sinjai, telah menggelar Rekrutmen Badan Adhoc Penyelenggara Pemilu untuk Pemilu 2024, Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109); dan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Tata Kerja Badan Adhoc Penyelenggara Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan Walikota dan Wakil Walikota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1116); dan PKPU Nomor 3 Tahun 2020, tentang tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024. mulai dari tingkat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) di Masing-masing Kecamatan yang terdiri dari 9 Kecamatan, Panitia Pemungutan Suara (PPS) di 80 Desa/ Kelurahan se-Kabupaten Sinjai dan Selanjutnya akan merekrut Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di 830 TPS, tidak

berbeda jauh dari jumlah TPS pada Pemilu 2019. yang tersebar di seluruh Kecamatan dan Desa se -Kabupaten Sinjai untuk Pemilu 2024.

Banyak hal yang menjadi persyaratan dalam Rekrutmen Badan Ad Hoc penyelenggaraan Pemilu 2024, dan semua Dokumen yang dimiliki oleh calon penyelenggara di input dalam Aplikasi Sistem Informasi Anggota KPU dan Badan Ad Hoc (SIKBA), yang mana tidak semua calon Penyelenggara mampu mengirim berkas melalui aplikasi tersebut, setelah seluruh dokumen dinyatakan lengkap, maka Calon penyelenggara akan mengikuti ujian melalui Test CAT (Computer Assisted Test) yang sebagian calon penyelenggara belum terbiasa dengan menggunakan test tersebut, kendala jaringan juga menghambat dalam pelaksanaan Test CAT tersebut, selanjutnya dilanjutkan Test Wawancara bagi yang memiliki nilai yang sesuai standar yang ditetapkan oleh pihak KPU Kabupaten Sinjai. Berikut Syarat Badan Adhoc KPU :

- a. Warga Negara Indonesia
- b. Usia Paling rendah 17 Tahun
- c. Setia pada Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, Cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945
- d. Mempunyai Integritas, pribadi yang kuat, jujur dan adil
- e. Tidak menjadi anggota Partai Politik
- f. Berdomisili di wilayah tempat tugas
- g. Bebas dari Penyalahgunaan Narkotika
- h. Pendidikan Paling rendah SMA dan sederajat
- i. Tidak pernah dipidana penjara, berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, karena melakukan tindak pidana yang diancamakan dengan pidana penjara 5 tahun atau lebih.

Adapun Dokumen persyaratannya : Surat Pendaftaran, Kartu Tanda Penduduk (KTP), Foto copy Izajah terakhir, Keterangan Sehat, Daftar Riwayat hidup dan Pasfoto 4x6, 2 lbr serta Mampu mengoperasikan Komputer. Menyikapi permasalahan tersebut , kami tertarik mengkaji secara esensial dan fundamental terkait efektifitas Rekrutmen Badan Adhoc Penyelenggara Pemilu 2024 pada KPU Kabupaten Sinjai.

## LITERATURE REVIEW

Penelitian Dede Nuryayi Taufik, (2023). Judul Problematika, Tantangan dan Solusinya Perekrutan Badan Ad Hoc Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 dengan hasil penelitian pada tahap penyeleksi badan ad hoc pemilu, terdapat kendala yang sering didapati saat proses seleksi yakni kesulitan mendapatkan penyeleksi qualified, jujur dan mampu memberikan penilaian secara objektif. Tidak sedikit yang didapati di lapangan, penyeleksi memberikan nilai atas dasar perannya bukan atas dasar pemikirannya, selain itu faktor kedekatan yang sulit sekali ditinggalkan. Selanjutnya penelitian Muhammad Anwar Tanjung, Retno Saraswati, Lita Tyesta A.L.W (2021), judul Rekonseptualisasi Rekrutmen Penyelenggara Pemilu Untuk Mewujudkan Penyelenggara Pemilu yang Berintegritas, hasil penelitian adalah rekonseptualisasi rekrutmen penyelenggara pemilu untuk mewujudkan penyelenggara pemilu yang berintegritas dapat dilakukan dengan rekonseptualisasi proses persyaratan calon anggota KPU provinsi dan kabupaten/Kota, tim seleksi dan model tes.

Penelitian Kukuh Dwi Nanda, Arik Prasetya (2017) . Judul Efektifitas Penerapan Metode Rekrutmen Online (E-recruitment) (Studi Pada PT Industri Kereta Api (INKA) – Jawa Timur), hasil penelitian metode E-Recruitment, dengan melalui website perusahaan pendaftar dapat melihat gambaran keadaan, objek/ subjek dan juga kenyataan atau kondisi aktual perusahaan yang akan dilamar.

Penelitian Arishinta Kumaladewi, Universitas Ma Chung Malang (2018), “ Judul Efektivitas Rekrutmen Dan Seleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Perawat Di RSIA

Muslimat Jombang” hasil penelitian menunjukkan bahwa proses rekrutmen dan seleksi tenaga perawat di RSIA Muslimat Jombang tidak efektif, jumlah pelamar perawat yang memenuhi kualifikasi sedikit dan hasil tes juga tidak sesuai dengan nilai yang diharapkan. Pemelitian Jazimatul Husna, Argha Prasetya, Salsabila Shadiqin, Sesilia Fanisa Berliansa Pungki, Yahya Muhaimin (2020) , Judul “Efektivitas Metode Rekrutmen Melalui Media Sosial” Hasil penelitian media sosial meningkat minat pelamar kerja dan perusahaan dapat memperoleh pelamar yang kompeten dan PT Es Teh Indonesia Makmur dikenal oleh semua kalangan, lapangan pekerjaan yang dibuka perusahaan lebih dari 150 outlet dalam waktu kurang dari satu tahun.

Penelitian Musa, M., & Muhani, M. (2023), Judul “Efektifitas Skema Perekrutan PPPK Dalam Memenuhi Kebutuhan SDM Profesional. Hasil Penelitian menunjukkan salah satu terobosan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Berdasarkan pasal 6 dan 7 UU No. 5 Tahun 2014, ASN terbagi menjadi dua jenis Kepegawaian yakni PNS dan PPPK. penambahan skema perekrutan PPPK belum cukup signifikan untuk mendorong efektifitas skema PPPK dalam memenuhi kebutuhan SDM profesional birokrasi. Penelitian Trisyilvana Azwari, Novi Shintia, Muhammad Rizki (2020), Judul “ Efektivitas Proses Rekrutmen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT.Pertamina (Persero), Integrated Terminal Banjarmasin. Hasil penelitian proses rekrutmen efektif untuk mengisi kekosongan jabatan yang terjadi.

Penelitian Syamsul Khan, Muradi Muradi, Idil Akbar (2022), Judul “Evaluasi Kebijakan KPU Tentang Rekrutmen Badan Ad-Hoc (Studi Di Kabupaten Banggai)”. Hasil penelitian perlunya evaluasi terhadap peraturan rekrutmen agen Ad-hoc. seperti pola rekrutmen; biaya pendaftaran yang tinggi untuk menjadi anggota Ad-hoc; pembatasan masa jabatan sebagai penyelenggara di tingkat Ad-hoc menjadi penyebab tidak efektifnya rekrutmen. Diperlukan kebijakan untuk memfasilitasi pendaftaran anggota Ad-hoc dan evaluasi anggaran untuk fasilitas pemeriksaan kesehatan yang tidak tepat sasaran; dan pembatasan jangka waktu bukanlah solusi dalam mencegah pelanggaran pemilu, karena akan mengurangi kesempatan orang yang berkompeten dan berintegritas untuk berpartisipasi sebagai penyelenggara pemilu. Penelitian Bobby J Yuri, Aidinil Zetra, Roni Ekha Putera (2023), Judul “Analisis kebijakan KPU dalam rekrutmen KPPS untuk pemilu 2024. Hasil Penelitian, KPU mengambil kebijakan untuk memenuhi kebutuhan badan ad hoc yang berkualitas. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dengan menggunakan teknologi informasi, pembatasan usia dilakukan untuk menjamin keselamatan kerja badan ad hoc. Serta kebijakan terkait kenaikan uang honorer bagi badan ad hoc.

Penelitian Siti Dahlia, Uci Rahmalisa, Hendry Fonda (2022), Judul “ Aplikasi Rekrutmen Tenaga Ad Hoc Pemilu Tingkat PPK dan PPS Berbasis Web di KPU Kota Pekanbaru, Hasil penelitian aplikasi rekrutmen PPK dan PPS berfungsi dengan baik dan sesuai harapan. Adapun pengujian simulasi ditempat penelitian mendapatkan respon yang positif dimana setelah diuji coba aplikasi mampu memberikan penilaian tes secara terperinci. Dengan adanya aplikasi ini KPU Pekanbaru dapat menyeleksi calon tenaga ad hoc lebih mudah dan efisien. Penelitian M Najib Husain, Muh. Nasir, Dewi Anggraini (2020), Judul “Analisis Evaluasi Badan Penyelenggara Ad Hoc Pemilihan Umum 2019 Di Sulawesi Tenggara, Hasil penelitian Badan Penyelenggara Ad Hoc di Sulawesi Tenggara telah bertugas yang bekerja secara mandiri, berintegritas dan profesional. Kondisi objektif beban kerja Badan Penyelenggara Ad Hoc di Sulawesi Tenggara, secara umum tahapan kegiatan pemilu yang dirasakan sangat membebani adalah berkaitan dengan perhitungan hasil pemilu dan pendataan daftar pemilih. Penelitian Anisa Sholathiah, Retno Puji Lestari, ShantyKomalasari (2022), Judul Teknik Dan Metode Rekrutmen Sebagai Penentu Hasil Kinerja Karyawan, Hasil penelitian teknik dan metode rekrutmen yang digunakan oleh perusahaan ketika melakukan perekrutan bisa dijadikan penentu dari kinerja karyawan. Dibuktikan dengan seberapa

matang MSDM memperkirakan dan mengetahui kebutuhan perusahaan, maka semakin bagus pula rekrutmen yang akan disiapkan juga karyawan yang didapatkan.

## METODOLOGI

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif Deskriptif analitik, Menurut Sugiyono (2022) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan permasalahan. Kemudian informan dalam penelitian ini adalah Komisioner KPU Kabupaten Sinjai, Anggota PPK Sinjai Borong, Anggota PPK Sinjai Utara, Anggota PPS Kelurahan Sangiasseri, Kec. Sinjai Selatan, Anggota PPS Kelurahan Samataring, Kecamatan Sinjai Timur dan calon Penyelenggara Pemilu 2024 yang tidak terpilih.

Selanjutnya proses Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (1992) yang terdiri dari beberapa tahapan antara lain adalah pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap informan yang *compatible* terhadap penelitian kemudian Observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan, reduksi data (data Reduction) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan selama meneliti tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian dilapangan, penyajian data (data display) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik, jaringan, tabel dan bagan bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan kemudian pada tahap akhir adalah perhatikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan sehingga data-data dapat diuji validitasnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas Rekrutmen penyelenggara Pemilu Badan Adhoc pada KPU Kabupaten Sinjai untuk pemilu 2024, khususnya perekrutan penyelenggara Pemilu tingkat Kecamatan (PPK) dan Tingkat Kelurahan/Desa (PPS), dengan menggunakan beberapa indikator penelitian, yaitu : Sosialisasi, penyiapan berkas, pendaftaran melalui aplikasi SIAKBA, test CAT, Wawancara dan Pengumuman hasil serta kendala dalam rekrutmen dan dampak setelah hasil test diumumkan.

### Sosialisasi

Sosialisasi adalah memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Hasil wawancara dan observasi, dalam hal sosialisasi, maka dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi sudah berjalan dengan baik, seluruh warga masyarakat yang membutuhkan informasi dapat mengakses melalui media cetak dan media sosial tanpa ada kendala, informasi terkait rekrutmen badan adhoc penyelenggara pemilu dapat diakses melalui facebook : KPU Sinjai dan instagram : @kpu\_sinjai

### Penyiapan Berkas Pendaftaran

Berkas pendaftaran adalah sekelompok dokumen yang berkaitan berisi identitas dari pelamar atau pendaftar yang disimpan di dalam sistem berkas yang dapat diakses dan diatur oleh pengguna. Berkas pendaftaran untuk penyelenggara Pemilu 2024 terdiri dari , Surat

lamaran, keterangan sehat jasmani dan rohani, data ukuran tekanan darah, kolesterol, pas foto dan pernyataan – pernyataan tidak terlibat narkoba dan keanggotaan Partai Politik yang bermaterai serta pas foto warna.

Hasil wawancara dan observasi, dalam hal penyiapan berkas pendaftaran, maka dapat disimpulkan bahwa penyiapan berkas pendaftaran sudah efektif karena pendaftar mudah melengkapi berkas, pihak puskesmas dan rumah sakit siap setiap saat melayani meskipun calon pendaftar harus antri, adapun kendala adanya biaya pemeriksaan yang tidak di gratiskan sehingga calon penyelenggara harus mengeluarkan anggaran meskipun belum dijamin kelulusannya.

### **Pendaftaran via Aplikasi SIAKBA**

Aplikasi SIAKBA (Sistem Informasi anggota KPU dan Badan Adhoc), SIAKBA merupakan aplikasi teknologi untuk memfasilitasi terkait pendaftaran dan pendataan dalam pembentukan badan adhoc. Aplikasi SIAKBA dibuat untuk memudahkan pengelola Sumber daya manusia (SDM) penyelenggara pemilu dalam merekrut, sehingga apabila ada berkas pendaftaran yang kurang lengkap akan di tolak oleh aplikasi SIAKBA tersebut.

Hasil wawancara dan observasi, dalam hal pendaftaran melalui aplikasi SIAKBA, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi SIAKBA pada pendaftaran calon penyelenggara sudah efektif, namun kendala adalah masalah jaringan yang tidak stabil, khususnya yang tinggal di daerah pegunungan.

### **Test melalui CAT (Computer Assisted Test)**

Kemampuan seseorang penyelenggara perlu diketahui, setelah semua berkas pendaftaran telah diterima oleh aplikasi SIAKBA dan seluruh berkas yang diinputkan ke aplikasi SIAKBA, telah diterima oleh panitia penerimaan berkas, maka seluruh calon penyelenggara pemilu akan melalui tes CAT. Tes ini untuk mengetahui kompetensi calon penyelenggara pemilu dalam hal wawasan terkait kepemiluan, kebangsaan dan kejiwaan.

Hasil wawancara dan observasi, dalam hal Test CAT, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan penerapan Test CAT sudah efektif namun saat ujian berlangsung terkendala jaringan meski panitia senantiasa menyelesaikan kendala yang terjadi secepatnya.

### **Tes Wawancara**

Interview atau wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan dari penelitian. Test wawancara dilakukan setelah calon penyelenggara pemilu dinyatakan lulus tes CAT dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh panitia.

Hasil wawancara dan observasi, dalam hal Test Wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa Wawancara yang dilakukan oleh KPU Sinjai sudah efektif, pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui kompetensi dan wawasan para calon penyelenggara, suasana tegang saat tes wawancara yang menimbulkan perasaan khawatir dan was-was adalah bentuk latihan kesiapan mental agar para calon penyelenggara siap menghadapi situasi sulit dalam situasi kerja, dan mampu menghadapinya.

### **Pengumuman Penyelenggara Terpilih**

Pengumuman adalah bentuk pemberitahuan ke masyarakat umum tentang sesuatu yang telah dilakukan, Pengumuman penyelenggara terpilih pada rekrutmen Badan adhoc penyelenggara pemilu 2024 KPU Sinjai merupakan bentuk pertanggungjawaban panitia rekrutmen KPU Sinjai untuk mendapatkan tanggapan dari masyarakat terhadap hasil seleksi yang telah dilakukan kemudian dilakukan penetapan dan pelantikan penyelenggara terpilih.

Hasil wawancara dan observasi, terkait efektifitas rekrutmen Badan Adhoc penyelenggara pemilu pada KPU Kabupaten Sinjai dalam hal pengumuman penyelenggara

terpilih, maka dapat disimpulkan bahwa pengumuman badan adhoc penyelenggara terpilih pada KPU Sinjai belum efektif karena hasil tes wawancara tidak sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan, meskipun kemampuan peserta saat wawancara bagus, namun hasil pengumuman lain yang keluar, ada indikasi keterlibatan orang dalam atau kedekatan emosional antara peserta dengan tim seleksi yang berakibat diluluskannya beberapa orang yang kurang mampu saat wawancara, saling tarik menarik kepentingan juga terjadi pada proses rekrutmen badan adhoc KPU, dimana masing-masing komisioner KPU memiliki latar belakang organisasi masyarakat yang berbeda-beda. Hasil pengumuman dapat diakses pada website resmi KPU Sinjai, [kpu-kab.sinjai.go.id](http://kpu-kab.sinjai.go.id)

### **Dampak setelah hasil Tes diumumkan**

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat., Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu positif maupun dampak negatif.

Hasil wawancara dan observasi, dalam hal dampak setelah hasil tes diumumkan, maka dapat disimpulkan bahwa Dampak atau pengaruh yang timbul adalah adanya keluhan dan kekecewaan bagi yang tidak lulus, namun mereka tidak melakukan aksi negatif dan hanya menganggap bahwa salah satu kunci keberhasilan adalah adanya orang dalam KPU yang bisa menjadikan mereka dapat terekrut.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Rekrutmen Badan Adhoc penyelenggara Pemilu 2024 pada KPU Kabupaten Sinjai sudah berjalan sesuai tahapan yang telah diatur oleh KPU RI, Sosialisasi sudah dilakukan melalui Media sosial facebook : KPU Sinjai dan instagram : @kpu\_sinjai, namun secara keseluruhan pelaksanaan Rekrutmen belum efektif karena penyiapan berkas dan pendaftaran melalui SIAKBA serta Tes CAT secara online masih terkendala jaringan sehingga terkadang merugikan calon pendaftar, juga dalam hal hasil tes wawancara, masih dipengaruhi oleh kepentingan oknum orang dalam yang memiliki kedekatan dengan tim seleksi, Kemudian dampak atau pengaruh yang timbul adalah adanya keluhan dan kekecewaan bagi yang tidak lulus, namun mereka tidak melakukan aksi negatif dan hanya menganggap bahwa salah satu kunci keberhasilan adalah adanya orang dalam KPU yang bisa menjadikan mereka dapat terekrut. Sementara kendala-kendala dalam perekrutan Badan Adhoc penyelenggara pemilu pada KPU Kabupaten Sinjai, adalah masalah jaringan internet yang tidak stabil dan kesiapan Sumber Daya Manusia calon penyelenggara yang tidak semua memahami aplikasi SIAKBA dan tes CAT.

### **REFERENSI**

- Anisa Sholathiah, Retno Puji Lestari, ShantyKomalasari, (2022), "Teknik Dan Metode Rekrutmen Sebagai Penentu Hasil Kinerja Karyawan, *Jurnal Ecoment Global*, (2, 2022), DOI: <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2092>
- Arishinta Kumaladewi, Universitas Ma Chung Malang (2018), "Efektivitas Rekrutmen Dan Seleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Perawat Di Rsia Muslimat Jombang" Universitas Ma Chung Malang, *Jurnal Parsimonia* (1, 2018) <http://jurnal.machung.ac.id/index.php/parsimonia/article/view/165/93>,
- Bobby J Yuri, Aidinil Zetra, Roni Ekha Putera (2023), "Analisis kebijakan KPU dalam rekrutmen KPPS untuk pemilu 2024, *Jurnal Sosiohumaniora* (1, 2023), <https://j.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/13954>

- Dede Nuryayi Taufik, (2023). Problematika, Tantangan dan Solusinya Perekrutan Badan Ad Hoc Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024. *ISIHUMOR, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* DOI: <https://doi.org/10.58540/isihumor.v1i2.209>
- Jazimatul Husna, Argha Prasetya, Salsabila Shadiqin, Sesilia Fanisa Berliansa Pungki, Yahya Muhaimin (2020). Efektivitas Metode Rekrutmen Melalui Media Sosial” <https://journals.usm.ac.id/index.php/jisl/article/view/3421>
- Kukuh Dwi Nanda, Arik Prasetya (2017). “Efektifitas Penerapan Metode Rekrutmen Online (Erecruitment) (Studi Pada PT Industri Kereta Api (INKA) – Jawa Timur) “ Universitas Brawijaya Malang, *administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id* 96 E (Vol. 53, 2017), <https://11nq.com/GmgGC>
- M Najib Husain, Muh. Nasir, Dewi Anggraini (2020), “ Analisis Evaluasi Badan Penyelenggara Ad Hoc Pemilihan Umum 2019 Di Sulawesi Tenggara, *Kendari, Journal Publicuho* (1, 2020), DOI: 10.35817/jpu.v3i1.11826
- Muhammad Anwar Tanjung, Retno Saraswati, Lita Tyesta A.L.W (2021), “Rekonseptualisasi Rekrutmen Penyelenggara Pemilu Untuk Mewujudkan Penyelenggara Pemilu yang Berintegritas, Semarang, *Jurnal Arena Hukum*, (1, 2021), <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2021.01401.9>
- Musa, M., & Muhani, M. (2023), “Efektivitas Perekrutan Tenaga Kerja Lokal dari Perspektif Economic Analysis of Law” *Jurnal Komunikasi Hukum*, (Vol. 7 No. 2, 2021) <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/article/view/37988>
- Musa, M., & Muhani, M. (2023). Efektifitas Skema Perekrutan PPPK Dalam Memenuhi Kebutuhan SDM Profesional. *Musamus Journal of Public Administration*. (Vol. 6, No. 1 2023) <https://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/fisip/article/view/5401>
- Siti Dahlia, Uci Rahmalisa, Hendry Fonda (2022), “Aplikasi Rekrutmen Tenaga Ad Hoc Pemilu Tingkat PPK dan PPS Berbasis Web di KPU Kota Pekanbaru, *Jurnal Ilmu Komputer* ( 1, 2022), <https://doi.org/10.33060/JIK/2022/Vol11.Iss1.240>
- Syamsul Khan, Muradi Muradi, Idil Akbar (2022), “Evaluasi Kebijakan KPU Tentang Rekrutmen Badan Ad-Hoc (Studi Di Kabupaten Banggai), *Jurnal Ilmiah Muaqaddimah*, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah/article/view/4103>
- Trisylvana Azwari, Novi Shintia, Muhammad Rizki (2020), “Efektivitas Proses Rekrutmen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT.Pertamina (Persero), Integrated Terminal Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat, *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan* (2, 2020), <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpp/article/view/3145>
- Pasal 22 E, ayat 5 Undang – Undang dasar Negara Republik Indonesai Tahun 1945.